

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH DAN BAGI HASIL
MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH BANK SYARIAH
(Analisis Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk,
Periode 2013-2016)**

**ANALYSIS OF REVENUES FOR MUDHARABAH RESULT AND FOR
MUSYARAKAH RESULTS ON NET INCREASING BANK SYARIAH
(Financial Analysis of PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Period 2013-2016)**

Juliana Putri

Intan Raudhatul Ma'wa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN hokseumawe

juliana_putri8822@yahoo.com

Abstract

This study aims to analyze whether the partial and simultaneous income sharing of mudharabah musharaka results in net income. The type of data used in this study is the quantitative data obtained from the monthly financial statements with a total of 48 reports. The result of the research shows that sharia financing product, which consists of revenue share of mudharabah and revenue share of musharaka to net income, this is reinforced also through result of F test indicate that F count $32,527 > F$ table $3,209$ so it can be concluded that H_0 rejected and H_a is accepted which means that Mudharabah revenue sharing and revenue sharing of musyarakah variables significantly influence simultaneously to net income variable. While based on test result t which test variable by partial obtained conclusion that income variable for result of Mudharabah have significant effect to net profit of syaria bank independent and variable of revenue share of musyarakah have significant effect to net profit of Bank Syariah Mandiri.

Keywords: Profit Sharing of Mudharabah, Profit Sharing of Musharaka, Net Income.

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Peran bank yang sangat besar dalam mendorong

pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadikan seluruh sektor usaha baik sekrot industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan dan lainnya sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya (Adiwarman, 2010, hlm. 18).

Lembaga keuangan mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara. Muhammad (2005) "Salah satunya PT. Bank Syariah Mandiri yang didirikan pada tahun 1999, berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2008 adalah akad menghimpun dana dan menyalurkan dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran pembiayaan yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri, terdapat tiga produk utama yang dijalankan oleh bank penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan prinsip jual beli (*murabahah*) dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) (hlm. 21)

Adapun produk tersebut merupakan produk perbankan syariah yang berpotensi sangat besar dalam menciptakan keseimbangan sektor moneter dan syariah, karena produk ini melibatkan dua pihak yang sedang bergerak mengelola sektor usaha yang memberikan nilai tambah pada gerakan ekonomi secara langsung. (M. Luthfi, 2003, hlm.79). Laba bersih merupakan salah satu komponen dalam pengukuran keberhasilan perusahaan. Laba Bersih diukur dengan angka laba bersih periode berjalan yang berasal dari selisih laba sebelum pajak dengan beban pajak. Dengan demikian sangat erat kaitannya pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan pendapatan laba bersih bagi bank syariah mandiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2016?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2016?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap laba bersih pada PT.Bank Syariah Mandiri periode Tahun 2013-2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian Pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan bagi hasil *musyarakah* terhadap laba bersih bank syariah ini, adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil *Mudharabah* terhadap laba bersih pada PT.Bank Mandiri Syariah Periode 2013-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil *Musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandi Syariah Periode 2013-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil *Mudharabah* dan bagi hasil *Musyarakah* secara simultan terhadap laba bersih periode 2013-2016.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata atau istilah variabel dalam judul penelitian.

1. *Mudharabah*

Mudharabah yaitu perjanjian antara pemilik modal (dalam bentuk uang atau barang) dengan pengusaha. Dalam perjanjian ini pemilik modal bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek atau usaha dan pengusaha setuju untuk mengelola proyek tersebut dengan pembagian hasil sesuai dengan perjanjian (Antonio, 2009, hlm.102).

2. *Musyarakah*

Musyarakah yaitu perjanjian kerjasama antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan akan dibagi sesuai perjanjian antara pihak-pihak tersebut (Antonio, 2009, hlm.106).

3. Laba Bersih

Laba Bersih diukur dengan angka laba bersih periode berjalan yang berasal dari selisih laba sebelum pajak dengan beban pajak. Semakin tinggi laba bersih semakin baik operasi suatu perusahaan (Faisal, 2005, hlm.78)

E. Kajian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu, antara lain:

1. Mukhlis (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Syariah, Tahun 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas setiap tahunnya mengalami kenaikan (b) pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas berpengaruh signifikan.
2. Reza Dwi Anggara (2010) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh profitabilitas, Rasio Biaya dan Simpanan Anggota *Mudharabah* Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*”, Tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) terdapat pengaruh profitabilitas/ROA (Return On Asset) terhadap bagi hasil tabungan *Mudharabah*, (b) terdapat pengaruh biaya /BOPO (Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional) terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*, dan (c) terdapat pengaruh simpanan anggota *Mudharabah* terdapat tingkat bagi hasil tabungan *Mudharabah*.
3. Yesi Oktriani (2013) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)”, Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (a) pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah* dan profitabilitas setiap tahunnya berfluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan, (b) pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan, (c) pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan, (d) pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan, (e) pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan.

F. Landasan Teori

1. Konsep *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan dimana pengertian memukul atau berjalan lebih tepat adalah proses

seseorang memukul kakinya dalam menjalankan suatu usaha. Antonio (2009) Secara teknis *mudharabah* adalah suatu akad kerjasama atau persetujuan kongsi usaha antara pihak pertama (*shahbul maal*) menyediakan seluruh dana (100%) dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha dimana keuntungannya dibagikan sesuai dengan rasio bagi hasil yang telah disepakati (hlm.95)

Secara terminologi, menurut madzhab Hanafi mendefinisikan *mudharabah* adalah suatu perjanjian untuk berkongsi di dalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak dan kerja (usaha) dari pihak lain. Sementara madzhab Maliki menamai *mudharabah* sebagai: penyerahan uang dimuka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada seseorang yang akan menjalankan usaha dengan uang itu dengan imbalan sebagai keuntungannya. Sedangkan madzhab Syafi'i mendefinisikan *mudharabah* bahwa pemilik modal menyerahkan sejumlah uang kepada pengusaha untuk dijalankan dalam suatu usaha dagang dengan keuntungan menjadi milik antara keduanya. (Muhammad, 2005, hlm. 104).

mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh pengelola dana. (Nurhayati, 2011, hlm.48).

Muhammad Antonio Syafi'i (2009) mengutip pendapat Ahmad Rodoni, "*mudharabah* adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian keuntungan (hlm. 78)

2. Konsep *Musyarakah*

Secara bahasa, *syirkah* berarti *al-ikhtilath* (baca: penggabungan atau pencampuran). Menurut ulama Hanafiah, *syirkah* secara istilah adalah penggabungan harta atau keterampilan untuk dijadikan modal usaha dan hasilnya berupa keuntungan atau kerugian dibagi bersama (Hasanuddin, 2012 hlm.163).

Musyarakah adalah akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau (*amal/expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dalam literatur fiqh muamalah, *musyarakah* dikenal dengan *syirkah*. Menurut etimologi *syirkah* berarti perkongsian yaitu percampuran atau bercampurnya salah satu dari dua harta dengan harta lainnya tanpa dapat dibedakan antara keduanya. Sedangkan menurut terminologi *syirkah* berarti kerjasama antara dua orang atau lebih dalam berusaha yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama-sama. (Antonio, 2009, hlm. 117)

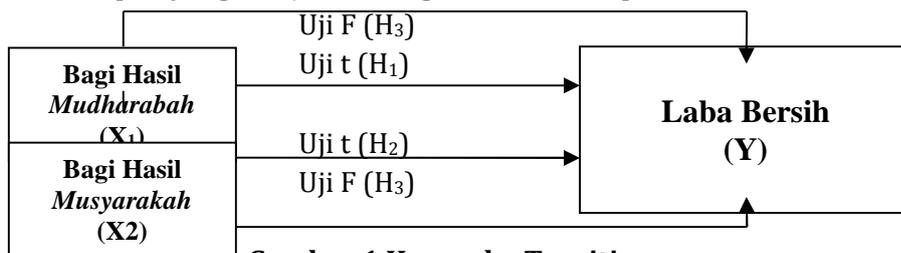
4. Laba Bersih

Laba Bersih adalah Laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran utang pajak (*nett profit*). Ahmadifham (2017) Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan.

Shofiahilmy Rispayanto (2005) mengutip pendapat Soemarso bahwa “laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha”. Laba bersih diperoleh dari total penjualan dikurangi harga pokok penjualan serta biaya dan pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan. (hlm. 6)

F. Kerangka Teoritis

Adapun yang menjadi kerangka teori dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1 Kerangka Teoritis

G. Hepotesis Penelitian

Kuncoro (2003) Dalam kerangka berfikir ilmiah, hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah karena pada hakikatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian (hlm.38). Adapun hepotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2016.

H₂ : Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* berpengaruh terhadap Laba Bersih PT. Bank syariah Mandiri periode tahun 2013-2016.

H₃ : Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Bagi hasil *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2016.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2007 hlm.30).

2. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Dari laporan keuangan PT. Bank Syari'ah Mandiri, Tbk berupa Laporan Laba Rugi Bersih selama periode 4 (empat) tahun yaitu tahun 2013-2016. Perolehan data melalui situs www.syariahmandiri.co.id

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan bagi hasil *mudharabah*, Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* dan Laba Bersih pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

b. Sampel

Tehnik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan dari periode 2013-2016 dengan

laporan keuangan bulanan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode 2013-2016 sejumlah 48 (empat puluh delapan) bulan.

4. Alat Analisis dan pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai ujian pendahuluan karena dalam penelitian ini digunakan analisis linear berganda.

b. Uji Normalitas

Gujarat (2006) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (hlm.164).

c. Uji Multikolinearitas

Siddik (2009) Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang sempurna diantara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas (hlm.194)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Diagnosa adanya heteroskedastisitas dalam regresi digunakan uji *Park*, uji Park memformalkan metode grafik plots dengan menyatakan bahwa $\text{variance } \sigma^2$ merupakan fungsi dari variabel-variabel independen X_i yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut: Ghozali (2012)

$$1) \sigma^2_i = \sigma^2 X_i^{\beta_i} e^{v_i}$$

persamaan ini dijadikan linier dalam bentuk persamaan logaritma natural sehingga menjadi:

$$2) \sigma^2_i = \sigma^2 X_i^{\beta_i} e^{v_i}$$

Oleh karena variance σ^2 umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir menggunakan residual μ^2 sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi

$$3) \ln \mu^2 i = \alpha + \beta \ln X_i + v_i$$

Jika nilai β signifikan secara statistik, maka mengindikasikan terjadi Heteroskedastisitas, dan jika β tidak signifikan maka model regresi Homoskedastisitas.

5. Regresi Linear berganda

Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah *mudharabah* yang disimbolkan dengan (X_1), *musyarakah* yang disimbolkan dengan (X_2), dan yang menjadi variabel terikat (dependent) adalah laba bersih disimbolkan dengan (Y). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y : Laba Bersih

A : Konstanta

X_1 : *Mudharabah*

X_2 : *Musyarakah*

b_1 : Koefisien Regresi *Mudharabah*

b_2 : Koefisien Regresi *Musyarakah*

6. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R-Square digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel terikat pada model regresi dalam menjelaskan variabel bebas (Ghozali, 2012, hlm. 34)

7. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Adalah uji pengaruh secara bersama-sama variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Uji F pada penelitian ini menggunakan SPSS. Dengan derajat keyakinan 95 persen atau signifikan. 5 persen dan derajat kebebasan (df) sebesar (k-1) (N-1) maka hipotesisnya adalah: Santoso (2008)

Pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak atau H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ diterima atau H_a ditolak

b. Uji t

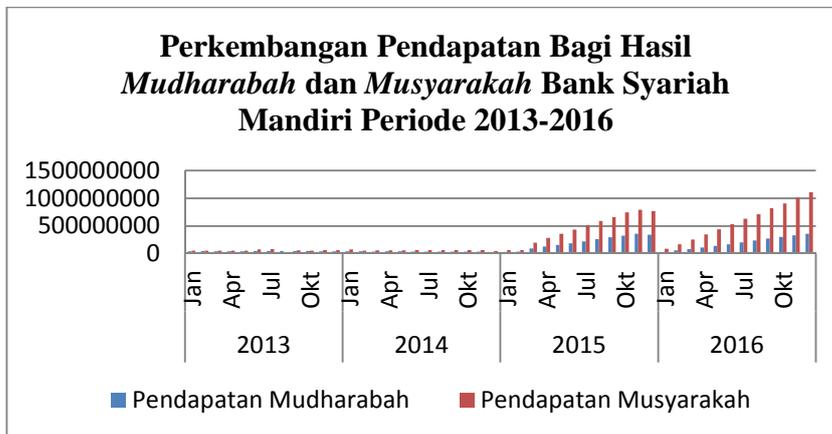
Untuk memastikan masing-masing variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel tidak bebas, penelitian ini menggunakan uji t untuk menghitung pengaruh bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* secara parsial terhadap Laba Bersih.

Dengan derajat keyakinan 95 persen atau signifikan 5 persen dan derajat kebebasan (df) sebesar (N-k) maka menarik kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel} = H_0$ ditolak atau H_a diterima.

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima atau H_a ditolak (Santoso, 2008, hlm.22)

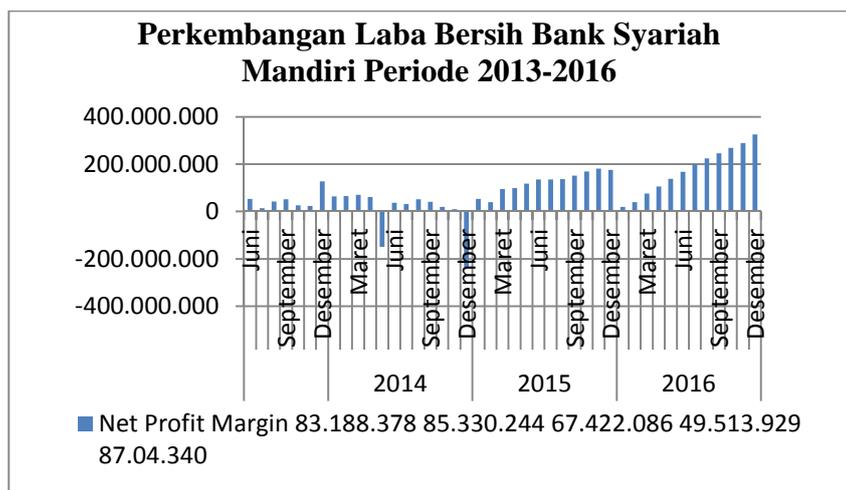
H. Hasil Penelitian



Gambar 2. Grafik Perkembangan Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* Bank Mandiri Syariah 2013-2016 (Dalam Ribuan Rupiah)

Berdasarkan grafik Gambar 4.1 menunjukkan bahwa Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* cukup meningkat. Meskipun adakalanya terjadi penurunan, namun pertumbuhannya cukup besar. Pendapatan *Mudharabah* meningkat pada bulan Desember tahun 2016 sebesar Rp. 362.083.000.000 dan nilai terendah Pendapatan *Mudharabah* terjadi pada bulan Desember tahun 2014 sebesar Rp.5.821.210.000.

Pendapatan *Musyarakah* Meningkat terjadi pada bulan Desember tahun 2016 sebesar Rp.1.107.526.000.000 dan nilai terendah Pendapatan *Musyarakah* terjadi pada bulan Rp.48.020.664.000. Terlihat jelas bahwa Pendapatan *Musyarakah* lebih mendominasi dibandingkan Pendapatan *Mudharabah*.



Gambar 3. Grafik Perkembangan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2016 (dalam Ribuan Rupiah)

Dari grafik Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa perkembangan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuatif. Laba Bersih mengalami kerugian pada tahun 2014 pada bulan Mei sebesar Rp. 148.339.005.000 dan pada bulan Desember sebesar Rp. 234.043.974.000 adapun Laba Bersih meningkat pada bulan Desember tahun 2016 sebesar Rp. 325.414.000.000.

1. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* Periode 2013-2016

a. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Dari hasil uji pada Tabel 1, Kolmogorov-Smirnov (K-S test) di atas diketahui bahwa nilai *asymptotic significant* (two tailed) sebesar 0,512. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0.05$. dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,00
	Std. Deviation	1,816
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,097
	Negative	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,820
Asymp. Sig. (2-tailed)		,512
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

2) Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian SPSS, nilai tolerance dan lawannya yaitu Variance Inflation Factor (VIF) dapat diketahui pada tabel. Masing-masing nilainya seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-13,533	5,321		-2,543	,014		
	LnMudharabah	6,241	,809	2,079	7,717	,000	,125	7,992
	LnMusyarakah	-4,277	,670	-1,721	-6,388	,000	,125	7,992

a. Dependent Variable: LnLabaBersih

Sumber : Hasil olahan data

Dari tabel terlihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) sebesar 0,125 dan variabel Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) sebesar 0,125 tidak kurang dari 0.10. Begitu juga dengan nilai VIF untuk variabel Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) sebesar 7,992 dan variabel Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) sebesar 7,992 tidak melebihi 10 (kurang dari 10). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Memperhatikan hasil perhitungan dalam Tabel 3, nilai D-W sebesar 1,792 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah data 48 (n) dan variabel independent 2 (k=2). Nilai Durbin-Watson dari tabel didapat DL = 1.4500 dan Du = 1.6231, sehingga nilai D-W 1,792 lebih besar batas atas (du) 1.6231 dan lebih kecil dari $4 - 1.6231 = 2.3769$ ($4 - du$). Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0	1	,769 ^a	,591	,573	1,856	1,792

a. Predictors: (Constant), LnMusyarakah, LnMudharabah

b. Dependent Variable: LnLabaBersih

Sumber: Hasil olahan data

4) Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji *Park* didapatkan hasil pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Park*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,863	7,731		2,052	,046
	LnMudharabah	-1,946	1,175	-,662	-1,656	,105
	LnMusyarakah	,994	,973	,409	1,022	,312

a. Dependent Variable: LnU2i

Sumber: Hasil olahan data

Suatu model dikatakan mengandung Heteroskedastisitas apabila nilai signifikan berada dibawah 0,01. Dari hasil uji Heteroskedastisitas di atas

diketahui bahwa semua variabel Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) sebesar 0,105 dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) sebesar 0,312, keduanya mempunyai nilai signifikan di atas 0,01. Jadi kedua variabel bebas dalam penelitian ini bebas dari Heteroskedastisitas.

b. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan metode regresi berganda dan pengolahan dibantu dengan SPSS 21.0 memberikan hasil perhitungan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-13,533	5,321		-2,543	,014	
LnMudharabah	6,241	,809	2,079	7,717	,000	
LnMusyarakah	-4,277	,670	-1,721	-6,388	,000	

a. Dependent Variable: LnLabaBersih

Sumber: Hasil olahan data

Dari kedua variabel bebas yang dimasukkan kedalam regresi, variabel Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) dan Variabel Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) signifikan. Hal ini dapat dilihat dari variabel Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) bernilai sebesar 0,000 dan variabel Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) bernilai sebesar 0,000 keduanya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi linier berganda bahwa variabel Laba Bersih dipengaruhi oleh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$\text{LnY} = -13,533 + 6,241 \text{ LnX}_1 - 4,277 \text{ LnX}_2$$

Keterangan:

Ln Y : Laba Bersih

Ln X_1 : Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*

Ln X_2 : Pendapatan Bagi hasil *Musyarakah*

c. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien Determinasi (*R-Square/R²*) mengukur seberapa besar kontribusi atau peran variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat dalam Tabel 6.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0	1	,769 ^a	,591	,573	1,856

a. Predictors: (Constant), LnMusyarakah, LnMudharabah

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS diperoleh Koefisien Determinasi (*R-Square*) sebesar 0.591%. hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dijelaskan oleh model regresi sebesar 59,1%. sedangkan sisanya sebesar 40,9% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana variabel bebas Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat. Nilai F_{tabel} dapat diperoleh dengan tahap:

- a) Menentukan df_1 (N_1) dengan rumus: $df_1 = k - 1$, maka $df_1 = 3 - 1 = 2$.
- b) Menentukan df_2 (N_2) dengan rumus: $df_2 = n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel (bebas + terikat), maka $df_2 = 48 - 3 = 45$.

Dari tahap tersebut maka diperoleh nilai F_{tabel} 3,209 (tabel F dapat dilihat pada lampiran). Sedangkan dari hasil analisis SPSS diperoleh nilai F_{hitung} dalam tabel ANNOVA Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^b**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224,173	2	112,087	32,527	,000 ^a
	Residual	155,069	45	3,446		
	Total	379,242	47			

a. Predictors: (Constant), LnMusyarakah, LnMudharabah

b. Dependent Variable: LnLabaBersih

Sumber : Hasil olahan data

Dari tabel ANNOVA diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 32,527 dengan signifikan pada 0,000. Sehingga $F_{hitung} (32,527) > F_{tabel} (3,209)$. Dari hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) dan Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Laba Bersih.

2) Uji t

Hasil uji t dengan menggunakan SPSS disajikan pada Tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13,533	5,321		-2,543	,014
	LnMudharabah	6,241	,809	2,079	7,717	,000
	LnMusyarakah	-4,277	,670	-1,721	-6,388	,000

a. Dependent Variable: LnLabaBersih

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan data yang ada dalam Tabel 4.8, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) *Mudharabah*

Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) adalah 6,241 dan nilai signifikan = 0,000 dan t

hitung 7,717. Pada tingkat signifikan 0,05 maka koefisien tersebut signifikan karena $0,000 < 0,05$, dan t hitung 7,717 $>$ t tabel 1,679 yang berarti signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri.

b) *Musarakah*

Besarnya nilai koefisien regresi untuk variabel Pendapatan Bagi Hasil *Musarakah* (X_2) adalah -4,277 dan nilai signifikan = 0,000 dan t hitung -6,388. Pada tingkat signifikan 0,05 maka koefisien tersebut signifikan karena $0,000 < 0,05$, dan t hitung -6,388 $>$ t tabel 1,679 yang berarti signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat disimpulkan Pendapatan Bagi Hasil *Musarakah* berpengaruh dan signifikan terhadap Laba Bersih Bank Syariah Mandiri.

I. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} (7,717) $>$ t_{tabel} (1,679) dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
- b. Pendapatan Bagi Hasil *Musarakah* berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Laba Bersih yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} (-6,388) $>$ (t_{tabel} 1,679) dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
- c. Variabel-variabel independen Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Bagi Hasil *Musarakah* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu Laba Bersih dalam hal ini ditunjukkan melalui hasil uji F yang menunjukkan bahwa F_{hitung} (32,527) $>$ F_{tabel} (3,209) dengan signifikansi 0,000 atau nilai F_{hitung} = 32,527 lebih besar dari nilai F_{tabel} = 3,209.

2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya, adalah :

- a. Objek dalam penelitian ini hanya satu, yaitu Bank Syariah Mandiri. Diharap penelitian kedepannya melihat perbandingan antar satu bank dengan bank lainnya.
- b. Periode penelitian ini hanya menggunakan data bulanan selama empat tahun, selanjutnya diharapkan periode penelitian ditambah, bisa dengan data triwulan, bulanan ditambah ataupun penambahan tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Ahmadifhammirul Hadi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet, III, Edisi, Revisi, (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Ahmadifham, Perbankan Syariah Indonesia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017
- Anggara Dwi Reza, "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah, (Jurnal Online), 2010. <http://uin-suka.ac.id/jurnal/2010/05/01/54546da23pdf>.
- Abdullah Faisal, Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank, Malang: UMM Press, 2005
- Antonio Syafi'i Muhammad, Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum, Jakarta: Cendekia Institute, 2009
- Gujarat Damodar, Dasar-dasar Ekonomi Trika, Jakarta: Erlangga, 2006
- Kuncoro, Akuntansi Bank: Teori Aplikasi dalam Rupiah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003

- Muhammad, Bank Syariah Problem dan Prospek perkembangan di Indonesia, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Mukhlis, "Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah", Skripsi.
- Ghozali, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Nurhayati Sri, Akuntansi Syariah di Indonesi. Jakarta: Selemba Empat, 2011
- Oktriani Yesi, "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)". jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Silliwangi Vol. 5, No.10, Desember 2013.
- Priadana Sidik, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Shofiahilmy Rsipayanto, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)". Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2009.
- Siddiqi Nejatullah Muhammad, Bank Islam, Cet. Ke-I. Bandung: Pustaka, 2009
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D, Cet. III, Bandung: Alfabet, 2007
- Santoso Singgih, Bank Soal Statistik dengan SPSS, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2008.